



PBB ANJURKAN PENDEKATAN MULTILATERAL

Vladimir Voronkov, Wakil Sekjen PBB untuk Kantor Kontra-Terorisme, berbicara pada pengarahan Dewan Keamanan di Markas Besar PBB di New York, Kamis (15/2). Ia menekankan perlunya kerja sama internasional dan strategi komprehensif untuk secara efektif memerangi ancaman terorisme global, menganjurkan pendekatan multilateral yang lebih dari sekadar penggunaan kekuatan.

Kena Resesi, Ekonomi Jepang Merosot ke Peringkat Empat Dunia

Ekonomi Jepang yang diperkirakan akan menjadi negara dengan perekonomian terbesar di dunia merosot ke posisi keempat di bawah Jerman pada tahun lalu.

TOKYO(IM)- Jepang tergelincir menjadi negara dengan ekonomi terbesar keempat di dunia, menurut data pemerintah yang dirilis pada Kamis (15/2). Data itu menunjukkan negara tersebut kini berada di bawah Jerman dalam hal ukuran ekonomi pada tahun 2023. Nomor satu masih dipegang Amerika Serikat (AS) dan ekonomi nomor dua adalah Tiongkok, yang ngebut berusaha menyalip AS.

Angka-angka itu menyoroiti bagaimana ekonomi Jepang kehilangan daya saing dan produktivitasnya saat penduduk Jepang menua dengan jumlah anak yang lebih sedikit, kata para analis, seperti dilaporkan Associated Press.

Jepang jatuh dari per-

ingkat kedua daftar ekonomi terbesar di belakang AS, jatuh ke peringkat ketiga tahun 2010 ketika ekonomi Tiongkok tumbuh pesat. Dana Moneter Internasional telah memproyeksikan penurunan Jepang ke peringkat keempat.

Perbandingan antara ekonomi negara-negara didasarkan pada produk domestik bruto (PDB) nominal, yang tidak mencerminkan beberapa kondisi nasional yang berbeda, dan diukur dalam dolar.

PDB nominal Jepang mencapai \$4,2 triliun tahun lalu, atau sekitar 591 triliun yen. Sedangkan PDB Jerman, yang diumumkan bulan lalu, tercatat senilai \$4,4 triliun, atau \$4,5 triliun, tergantung pada konversi mata uang.

Dalam rupiah, ekonomi Jepang mencapai senilai Rp61,714,8 triliun.

Untuk kuartal Oktober-Desember terbaru, ekonomi Jepang menyusut pada tingkat tahunan sebesar 0,4%, dan minus 0,1% dari kuartal sebelumnya, menurut data Kantor Kabinet tentang PDB riil. Sepanjang tahun, PDB riil tumbuh 1,9% dari tahun sebelumnya.

PDB riil domestik adalah ukuran nilai produk dan layanan suatu negara. Tingkat tahunan mengukur apa yang akan terjadi jika tingkat kuartalan berlangsung selama setahun.

Baik Jepang maupun Jerman membangun ekonominya melalui bisnis kecil dan menengah yang kuat dengan produktivitas yang solid. Berbeda dengan Jepang, Jerman menunjukkan dasar ekonomi yang kokoh berkat euro yang kuat dan inflasi. Yen yang lemah juga menjadi faktor negatif bagi Jepang.

Data terbaru mencerminkan realitas melemahnya Jepang dan kemungki-

nan akan mengakibatkan Jepang memiliki kehadiran yang lebih kecil di dunia, kata Tetsuji Okazaki, profesor ekonomi di Universitas Tokyo.

“Beberapa tahun yang lalu, Jepang membangun sektor otomotif yang kuat, misalnya. Tetapi dengan munculnya kendaraan listrik, bahkan keunggulan itu goyah,” katanya.

Jurang antara negara-negara maju dan negara-negara berkembang semakin menyusut, dengan India dipastikan akan melampaui Jepang dalam PDB nominal beberapa tahun ke depan, kata Okazaki.

Untuk menyelesaikan masalah kekurangan tenaga kerja negara, imigrasi adalah salah satu opsi. Tetapi Jepang relatif tidak menerima tenaga kerja asing, kecuali sebagai tamu sementara, yang memicu kritik tentang kurangnya keragaman dan diskriminasi.

Opsi lain adalah robotika, yang telah berlangsung secara bertahap tetapi tidak cukup untuk mengatasi

kekurangan tenaga kerja kronis di Jepang.

Jepang secara historis dipuji sebagai “keajaiban ekonomi”, bangkit dari reruntuhan Perang Dunia II untuk menjadi ekonomi terbesar kedua, hanya setelah AS, dan terus berlanjut melewati tahun 1970-an dan 1980-an.

Para pengusaha di balik perusahaan-perusahaan yang bangkit dari awal yang sederhana, seperti Soichiro Honda dari Honda Motor Co. dan Konosuke Matsushita dari Panasonic Corp., menjadi perwakilan dari kerja keras di balik Jepang Inc.

Made In Japan mendapatkan reputasi sebagai produk yang lebih murah namun menawarkan kualitas lebih baik, dan beberapa produk menjadi idaman di seluruh dunia. Hal-hal itu mungkin sekarang hanya menjadi kenangan indah.

Banyak faktor belum terungkap, kata Okazaki. “Tetapi ketika melihat ke depan beberapa dekade ke depan, prospek Jepang suram,” katanya. ● tom

Putin Imbau Warga Rusia Lahirkan Setidaknya Dua Anak per Keluarga

MOSKOW(IM)-Presiden Rusia Vladimir Putin mengimbau warga Rusia untuk melahirkan setidaknya dua anak per keluarga demi kelangsungan kelompok etnis.

Pemimpin negara itu berbicara kepada para pekerja pabrik tank di wilayah pegunungan Ural pada Kamis, 15 Februari 2024, mengatakan bahwa dua anak per keluarga merupakan angka minimal jika masyarakat Rusia ingin melestarikan identitas mereka.

“Jika kita ingin bertahan hidup sebagai sebuah kelompok etnis – atau sebagai kelompok etnis yang menghuni Rusia – setidaknya harus ada dua anak,” katanya.

Dia menilai bahwa jika setiap keluarga hanya mempunyai satu anak, populasinya akan menyusut. “Dan untuk berkembang dan berkembang, Anda membutuhkan setidaknya tiga anak,” ujar Putin.

Imbauan presiden ini datang ketika Rusia telah menderita banyak korban jiwa sejak melancarkan invasi di Ukraina hampir dua tahun lalu pada 24 Februari 2022. Terlebih lagi, ratusan ribu orang telah meninggalkan negara itu karena menentang perang Ukraina atau takut dipanggil untuk berperang.

Rusia pun mengalami penurunan populasi secara bertahap selama dua dekade setelah runtuhnya Uni Soviet di awal 1990-an, yang diperburuk oleh

masalah kronis seperti alkoholisme.

Biro statistik pemerintah Rusia memperkirakan jumlah penduduk mencapai 146,4 juta pada awal 2023. Angka itu turun dari hampir 149 juta pada 20 tahun sebelumnya, namun naik dari angka terendah sekitar 143 juta antara 2007 dan 2012.

Sebelumnya pada November 2023, Putin mengimbau hal yang sama kepada rakyatnya, yaitu agar perempuan di Rusia melahirkan hingga delapan anak dan menjadikan keluarga besar sebagai “norma”.

Dia mengatakan banyak kelompok etnis Rusia yang melestarikan tradisi memiliki keluarga multigenerasi yang kuat dengan empat hingga lima anak, atau bahkan lebih.

“Ingatlah bahwa keluarga Rusia, banyak nenek dan nenek buyut kita memiliki tujuh, delapan, atau bahkan lebih anak,” kata Putin saat berpidato di depan Dewan Rakyat Rusia Sedunia di Moskow pada 28 November, dikutip dari situs resmi Kremlin.

“Mari kita lestarikan dan hidupkan kembali tradisi-tradisi yang sangat baik ini. Keluarga besar harus menjadi norma dan gaya hidup seluruh masyarakat Rusia. Keluarga bukan sekedar landasan negara dan masyarakat, melainkan fenomena spiritual, sumber moralitas,” katanya. ● tom

PBB: Lebih dari 88 Ribu Penduduk Mengungsi di Lebanon Selatan

WASHINGTON(IM)-Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengeluarkan data perkiraan jumlah penduduk mengungsi di Lebanon akibat permusuhan mencapai lebih dari 88.000.

“Kami dan mitra kami terus memberikan bantuan kemanusiaan kepada mereka yang meninggalkan rumah mereka, melengkapi inisiatif yang dipimpin pemerintah Lebanon,” kata Stephane Dujarric kepada wartawan di New York, Kamis (15/2).

“Ini termasuk makanan, layanan kesehatan, bantuan tunai, dukungan pendidikan, dan layanan perlindungan hukum untuk keluarga yang mengungsi dan dukungan dalam memelihara sistem pengolahan air dan air limbah,” katanya.

Dia menambahkan bahwa Kantor PBB untuk Koordinasi

Urusan Kemanusiaan (UN Office for the Coordination of Humanitarian Affairs/OCHA) memperkirakan bahwa 60 ribu orang masih berada di desa-desa perbatasan yang sangat terdampak baku tembak.

“Kemampuan kami untuk menyediakan bantuan kemanusiaan dan dukungan kepada orang-orang ini sangat terbatas karena masalah keamanan, akses dan pendanaan,” tambahnya.

Koordinator Kemanusiaan di Lebanon, Imran Riza, mengatakan pada Kamis (15/2) bahwa peningkatan permusuhan baru-baru ini di wilayah selatan “sangat memprihatinkan.”

“Hilangnya nyawa orang tak berdos sungguh menyedihkan. Aturan perang sudah jelas: semua pihak harus melindungi

warga sipil dan aturan ini harus ditegakkan. Mereka bukan target,” kata Riza dalam sebuah pernyataan.

Sedikitnya 39 warga sipil telah dilaporkan terbunuh di Lebanon selatan dalam empat bulan terakhir, menurut Kantor Hak Asasi Manusia PBB.

Ketegangan berkobar di sepanjang perbatasan antara Lebanon dan Israel di tengah baku tembak antara pasukan Israel dan Hizbullah, yang merupakan pertempuran paling mematikan sejak kedua pihak terlibat perang skala penuh pada 2006.

Ketegangan perbatasan terjadi di tengah serangan militer Israel di Jalur Gaza yang menewaskan lebih dari 28.650 orang menyusul serangan lintas batas oleh kelompok Palestina, Hamas, pada 7 Oktober. ● ans



UNIVERSITAS DI KENYA ADAKAN PAMERAN NAGA TIONGGOK

Para pelajar melihat karya seni dalam Pameran Desain Naga yang diadakan di Universitas Kenyatta di Nairobi, Kenya, Kamis (15/2). Acara digelar sehari penuh dan menampilkan berbagai aspek naga Tiongkok. Universitas Kenyatta adalah universitas negeri tertua kedua di Kenya.

Kanada-Australia-Selandia Baru Kompak Serukan Gencatan Senjata di Gaza

OTTAWA(IM)- Para pemimpin Kanada, Australia dan Selandia Baru secara bersama-sama menyerukan gencatan senjata kemanusiaan segera di Jalur Gaza.

Seruan ini disampaikan untuk merespons laporan soal rencana serangan darat Israel terhadap kota Rafah, yang menjadi tempat perlindungan pengungsi sipil di Jalur Gaza.

Seperti dilansir Al Arabiya, Jumat (16/2), seruan gencatan senjata itu disampaikan oleh Perdana Menteri (PM) Kanada Justin Trudeau, PM Australia Anthony Albanese, dan PM Selandia Baru Christopher Luxon dalam pernyataan gabungan yang dirilis pada Kamis (15/2) waktu setempat.

“Kami sangat prihatin dengan indikasi bahwa Israel merencanakan serangan darat ke Rafah. Operasi militer ke Rafah akan menjadi bencana besar,” demikian pernyataan gabungan ketiga PM.

“Gencatan senjata kemanusiaan segera sangat dibutuhkan,” cetus Trudeau, Albanese, dan Luxon dalam seruan mereka.

PM Israel Benjamin Netanyahu sebelumnya mengatakan pihaknya akan terus melancarkan serangan terhadap Hamas yang disebutnya ada di Rafah, tempat perlindungan terakhir bagi para pengungsi Palestina di wilayah Jalur Gaza bagian selatan.

Namun, kelompok HAM internasional memperingatkan bahwa lebih dari

1,4 juta warga Palestina yang mengungsi ke Rafah tidak memiliki tempat dan tujuan lainnya setelah Israel menghancurkan semua wilayah yang tersisa, yang sebelumnya disebut sebagai zona aman.

Pernyataan gabungan PM Kanada, PM Australia dan PM Selandia Baru itu juga menyerukan kepada Israel untuk mendingarkan peringatan internasional dan tidak melancarkan serangan darat ke Rafah.

Disebutkan juga dalam pernyataan gabungan tersebut bahwa gencatan senjata tidak bisa dilakukan secara “sepihak”, dan akan mengharuskan Hamas untuk melucuti senjatanya dan segera membebaskan semua sandera yang tersisa di Jalur Gaza.

Pemimpin ketiga negara itu, dalam pernyataan gabungan, mengingatkan bahwa putusan Mahkamah Internasional (ICJ) pada Januari lalu, soal tuduhan genosida yang diajukan oleh Afrika Selatan, mewajibkan Israel untuk melindungi warga sipil dan memberikan layanan dasar serta bantuan kemanusiaan yang penting.

“Perlindungan warga sipil adalah hal terpenting dan merupakan persyaratan berdasarkan hukum kemanusiaan internasional,” sebut pernyataan gabungan itu.

“Warga sipil Palestina tidak bisa dipaksa menanggung akibat dari (Israel) mengalahkannya,” imbuh pernyataan tersebut. ● ans

Adik Kim Jong Un Bertekad Membuka Hubungan Antara Korut dan Jepang

SEOUL(IM) - Adik perempuan pemimpin Korea Utara Kim Jong-un mengatakan rezimnya terbuka untuk meningkatkan hubungannya dengan Jepang, termasuk mengundang pemimpin Jepang tersebut ke Pyongyang, Jumat (16/2).

Komentor Kim Yo Jong datang setelah Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida mengatakan pekan lalu bahwa ia merasakan “kebutuhan yang kuat” untuk mengubah hubungan saat ini antara Tokyo dan Pyongyang.

“Saya pikir tidak ada alasan untuk tidak menghargai pidatonya baru-baru ini sebagai pidato yang positif, jika itu didorong oleh niatnya yang sebenarnya untuk dengan berani membebaskan diri dari belenggu masa lalu,” kata Kim dalam sebuah pernyataan yang disampaikan oleh Kantor Berita Pusat Korea, Kamis (15/2).

Kim mengatakan bahwa kedua negara “dapat membuka masa depan baru bersama” tergantung pada tindakan Tokyo, termasuk beranjak dari masalah penculikan warga negara Jepang yang telah berlangsung lama, yaitu penculikan warga negara Jepang oleh Korea Utara pada tahun 1970-an dan 1980-an.

“Tidak akan ada alasan bagi kedua negara untuk tidak menjadi dekat dan hari kunjungan perdana menteri ke Pyongyang mungkin

akan tiba,” tambahnya.

Penculikan masih menjadi isu yang kuat dan emosional di Jepang. Korea Utara mengakui pada tahun 2002 bahwa mereka telah mengirim agen untuk menculik 13 orang Jepang pada tahun 1970-an dan 1980-an, memaksa mereka untuk melatih mata-mata mereka dalam bahasa dan adat istiadat Jepang.

Namun, masih ada kecurigaan di Jepang bahwa ada lebih banyak warganya yang diculik daripada yang diakui secara resmi.

Dalam pidatonya di Majelis Umum PBB tahun lalu, Kishida menyatakan keinginannya untuk bertemu dengan pemimpin Korea Utara “tanpa syarat apa pun,” dan mengatakan bahwa Tokyo bersedia untuk menyelesaikan semua masalah, termasuk penculikan.

Mantan perdana menteri Jepang Junichiro Koizumi melakukan kunjungan penting ke Pyongyang saat menjabat pada tahun 2002, bertemu dengan ayah Kim, Kim Jong Il, dan menetapkan jalan untuk menormalkan hubungan di mana Jepang akan menawarkan bantuan ekonomi.

Perjalanan tersebut berujung pada kembalinya lima warga negara Jepang dan perjalanan lanjutan oleh Koizumi, tetapi diplomasi tersebut segera gagal, sebagian karena kekhawatiran Tokyo bahwa Korea Utara tidak jujur tentang korban penculikan. ● tom